

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis metode Altman *Z-score* terhadap PT Bumi Resources Tbk. pada periode 2006-2008, diperoleh hasil bahwa selama periode 2006-2008 PT Bumi Resources Tbk. tidak pernah masuk dalam kategori bangkrut. Selama periode 2006-2008, perusahaan dua kali masuk ke dalam *gray area*, yaitu tahun 2006 dan 2008, sedangkan pada tahun 2007 perusahaan masuk kategori tidak bangkrut.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis metode Ohlson terhadap PT Bumi Resources Tbk. pada periode 2006-2008, diperoleh hasil bahwa selama periode 2006-2008 PT Bumi Resources Tbk. pernah masuk dalam kategori bangkrut. Selama periode 2006-2008, perusahaan dua kali dikategorikan tidak bangkrut pada tahun 2007 dan 2008, sedangkan pada tahun 2006 perusahaan masuk kategori bangkrut.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis metode Altman *Z-score* terhadap PT Bumi Resources Tbk. pada periode 2006-2008, diperoleh hasil bahwa PT Bumi Resources Tbk. tidak diprediksi akan bangkrut pada masa yang akan datang. Walaupun pada tahun 2008 perusahaan masuk kategori *gray area*, tetapi perusahaan belum dapat dikategorikan akan bangkrut.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis metode Ohlson terhadap PT Bumi Resources Tbk. pada periode 2006-2008, diperoleh hasil bahwa PT Bumi Resources Tbk. tidak diprediksi akan bangkrut pada masa yang akan datang.

5. Berdasarkan hasil perhitungan, analisis dan perbandingan metode Altman *Z-score* dan metode Ohlson, maka diperoleh hasil bahwa kedua metode saling sejalan dan mendukung. Hasil satu metode akan memperkuat hasil metode yang lain.
6. Berdasarkan hasil perhitungan, analisis dan perbandingan metode Altman *Z-score* dan metode Ohlson, maka diperoleh hasil bahwa metode Ohlson dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan PT Bumi Resources Tbk.
7. Berdasarkan hasil perhitungan, analisis dan perbandingan metode Altman *Z-score* dan metode Ohlson, maka diperoleh hasil bahwa investasi pada PT Bumi Resources Tbk. masih layak untuk dilakukan.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan data yang lebih banyak agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang perbandingan metode Altman *Z-score* dan metode Ohlson. Selain itu, penggunaan metode lain dalam prediksi kebangkrutan masih dimungkinkan untuk dilakukan, mengingat masih banyak metode lain untuk memprediksi kebangkrutan.
2. Bagi para investor, metode prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* dan Ohlson dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kelayakan investasi pada suatu perusahaan.
3. Bagi perusahaan, metode prediksi kebangkrutan Altman *Z-score* dan Ohlson dapat digunakan sebagai salah satu penilaian kinerja perusahaan.